

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data-data penelitian dapat disimpulkan  $r_{hitung} = 0,696$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,185. Dengan demikian  $r_{hitung} = 0,696$ ,  $p = 0,000$ , taraf signifikansi  $p < 0,05$  dan  $df = N - 2 = 113 - 2 = 111$  dengan pengujian dua arah dapat diperoleh harga  $r_{tabel} = 0,185$ . Hasil tersebut menggambarkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,696 > 0,185$ , maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja yang tinggal di pondok pesantren X.

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) dari  $r = 0,696^2 = 0,48$ . Artinya  $r^2 = 0,48$  yang berarti 48% menginformasikan bahwa sumbangan variabel dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada remaja di pondok pesantren sebesar 48%, sedangkan sisanya 52% oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketika seorang santri mendapatkan dukungan sosial yang tinggi dari keluarga, teman dan ustadz/ustadzahnya, maka hal tersebut akan meningkatkan penyesuaian diri yang tinggi. Sebaliknya, santri yang kurang mendapatkan dukungan sosial dari keluarga, teman dan ustadz/ustadzahnya, maka penyesuaian dirinya semakin rendah

## **1.2 Saran**

Saran yang diberikan dalam penelitian ini berdasarkan pada data yang diperoleh dari hasil analisis variabel dukungan sosial dan penyesuaian diri pada remaja yang tinggal di pondok pesantren X. Beberapa saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian ini adalah:

### **1.2.1 Bagi Santri**

Berdasarkan item dukungan sosial yang banyak dipilih responden dengan prosentase 73,5% yakni “saya senang mendapatkan saran dari teman ketika memiliki masalah”, maka diharapkan para santri di pondok pesantren x dapat berbagi saran ketika melihat santri lain memiliki suatu masalah. Sehingga hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan penyesuaian diri santri agar mampu untuk melewati dan menjalankan segala perubahan, tuntutan, serta permasalahan yang dihadapi selama menempuh pendidikan di pondok pesantren X Paciran Lamongan.

### **1.2.2 Bagi orang tua**

Berdasarkan item dukungan sosial yang banyak dipilih responden dengan prosentase 54,9% “orang tua saya marah ketika hafalan Al-qur’an saya tidak bertambah”. Maka diharapkan orang tua santri agar senantiasa menjalin hubungan yang hangat kepada anak, memberikan apresiasi dan bersikap serta bertindak dengan halus dan tepat kepada anak. Sehingga hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan penyesuaian diri santri di pondok pesantren x.

### **1.2.3 Bagi Pondok Pesantren/Lembaga**

Berdasarkan item *unfavorable* penyesuaian diri yang banyak dipilih responden dengan prosentase 41,6% “saya merasa gelisah saat menghadapi permasalahan di

asrama”. Maka bagi civitas pondok pesantren x diharapkan dapat membantu para santri yang memiliki masalah dengan memberikan bantuan melalui bimbingan dan konseling kepada mereka. Sehingga santri tersebut merasa aman, dicintai, bahkan diterima dilingkungannya.

#### **1.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti mengenai penyesuaian diri disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor lain yang mungkin juga mempengaruhi penyesuaian diri, baik dari faktor internal (kondisi fisik, perkembangan dan kematangan, kondisi psikologis) maupun eksternal (keadaan budaya dan agama).